

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi (*correlation study*) dan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu atau *point time approach* (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2017 - Agustus 2018, sedangkan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu premenopause berusia 45-50 tahun yang tinggal di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta sejumlah 129 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling (Usman & Akbar, 2012).

a. Besar Sampel

Besar sampel digunakan untuk menetapkan besarnya atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu adanya sumber yang

digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2010).

Penetapan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu;

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{129}{1+129(0,1 \times 0,1)} \\
 &= \frac{129}{1+129(0,01)} \\
 &= \frac{129}{1+1,29} \\
 &= \frac{129}{2,29} = 56,3
 \end{aligned}$$

n = sampel

N = populasi

d = tingkat signifikan (0,1)

(Nursalam, 2008).

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden.

b. Cara pemilihan sampel/ teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster sampling* dan *purposive sampling*. *Cluster sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara kelompok seperti desa, kecamatan atau kabupaten. Teknik ini peneliti cukup mendaftar banyaknya kelompok, kemudian mengambil sampel dari tiap kelompoknya (Dahlan, 2010). Setelah mengetahui jumlah RW di Dusun Gamping Kidul yang berjumlah 4 RW yaitu RW16, 17, 18 dan 19, kemudian menetapkan jumlah total sampel yang diperlukan dengan menghitung pada tiap RW sehingga didapatkan perwakilan sampel tiap RW. Cara memilih responden yang dijadikan sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada

suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2010).

Cara perhitungan *cluster sampling* :

Populasi	= 129 orang
Sampel	= 57 orang
RW 16	= 22 orang
RW 17	= 45 orang
RW 18	= 32 orang
RW 19	= 30 orang
RW 16	$= \frac{22}{129} \times 57 = 10$
RW 17	$= \frac{45}{129} \times 57 = 20$
RW 18	$= \frac{32}{129} \times 57 = 14$
RW 19	$= \frac{30}{129} \times 57 = 13$

Karakteristik sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua diantaranya:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Riyanto, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Perempuan usia 45 – 50 tahun
- b) Pendidikan minimal lulus SD
- c) Dapat membaca dan menulis
- d) Bersedia dijadikan responden dalam penelitian

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka harus dikeluarkan dari penelitian (Riyanto, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya :

- a) Perempuan sudah menopause pada usia 45 – 50 tahun
- b) Perempuan yang mengalami penyakit kanker ginekologi
- c) Gangguan kejiwaan.
- d) Perempuan yang belum menikah.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel dependen atau variabel terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain sehingga variabel dependen berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyanto, 2011). Variabel dependen penelitian ini adalah kesiapan menghadapi menopause.

2. Variabel independen atau variabel bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sehingga apabila variabel independen berubah maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Riyanto, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu premenopause.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti, bermanfaat juga untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan Ibu Premenopause	Pengetahuan Ibu tentang menopause adalah kemampuan yang dimiliki oleh Ibu premenopause usia 45-50 tahun dalam mengetahui (<i>recall</i>) tentang: <ol style="list-style-type: none"> Pengertian menopause Tanda dan gejala menopause Gangguan yang terjadi dalam masa menopause Penyakit yang dapat terjadi Perubahan fisik pada perempuan menopause 	Menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang menopause	Ordinal	Pengetahuan baik, jika persentase jawaban benar 76-100%. Pengetahuan cukup, jika persentase jawaban benar 56-75%. Pengetahuan kurang, jika persentase jawaban benar <56%. (Riyanto, 2011)
2.	Kesiapan Menghadapi Menopause	Kesiapan menghadapi menopause adalah respon sikap yang dilakukan oleh Ibu premenopause dalam menghadapi masa menopause yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> Kesiapan secara fisik Kesiapan secara psikologis Kesiapan secara spiritual 	Menggunakan kuesioner kesiapan menghadapi menopause	Ordinal	Siap : jawaban benar 50 % - 100 % Tidak siap : jawaban benar < 50 % (Azwar, 2007).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari;

- Data demografi untuk mengetahui identitas lengkap responden penelitian. Terdiri dari nama, alamat, tempat dan tanggal lahir, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan saat ini, dan status pernikahan.
- Kuesioner pengetahuan ibu premenopause yang diadopsi dari penelitian Mawarti, (2015). Terdiri dari 27 butir pertanyaan dengan kisi-kisi pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pengetahuan Ibu Premenopause

No.	Aspek	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	Jumlah
1.	Pengertian <i>menopause</i>	3	1,2,4,5	5
2.	Tanda dan gejala <i>menopause</i>	22	9,14,17,21,23	6
3.	Perubahan fisik	10,15	6,7,8,11,12,13,16	9
4.	Penyakit akibat <i>menopause</i>		19,20	2
5.	Penatalaksanaan <i>menopause</i>	26	18,24,25,27	5
			Jumlah	27

- c. Kuesioner kesiapan menghadapi menopause yang diadopsi dari penelitian Hidayaningtyas, (2014). Terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan kisi-kisi pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kesiapan Menghadapi Menopause

No	Komponen yang diukur	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Kesiapan secara fisik	1, 2, 6	3, 4, 5, 7, 8	8
2	Kesiapan secara psikologis	11, 12, 13, 14, 15, 16	9, 10	8
3	Kesiapan secara spiritual	17, 18, 19, 20		4
			Jumlah	20

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan terhadap subjek (Notoatmodjo, 2010). Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengikuti kegiatan warga tiap RW, mengundang ibu premenopause untuk hadir di rumah bapak Dukuh dalam acara pendidikan kesehatan tentang menopause, atau dengan *door to door* yaitu mengunjungi rumah ibu premenopause yang menurut data dari kelurahan masuk dalam usia 45-50 tahun. Sebelum pengambilan data, ibu premenopause diberikan penjelasan terkait tujuan, manfaat serta cara pengisian kuesioner. Setelah diberikan penjelasan, ibu premenopause diminta mengisi lembar persetujuan untuk kemudian diminta mengisi kuesioner penelitian dan mengumpulkan kembali

setelah selesai mengisi. Selanjutnya ibu premenopause diberikan pendidikan kesehatan terkait dengan *menopause*. Setelah pendidikan kesehatan tentang menopause selesai, kuesioner dikelompokkan menurut RW untuk mengambil sampel dari masing-masing RW yang masuk dalam kriteria inklusi sehingga diperoleh sampel sebanyak 57 responden.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu obyek yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Cara untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang akan kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) yang ada didalam kuesioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2010). Menentukan valid tidaknya suatu item pernyataan dilakukan dengan membandingkan. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka dinyatakan valid.

a. Alat ukur pengetahuan ibu premenopause diadopsi dari penelitian Mawarti, (2015) sehingga tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan uji validitas di Perumahan Sewon Indah Yogyakarta dengan rumus *pearson product moment*. Hasil nilai r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% (0,05) dengan $n=30$ yaitu 0,361 sehingga menunjukkan 27 pertanyaan tingkat pengetahuan valid.

b. Alat ukur kesiapan menghadapi menopause pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh Hidayaningtyas, (2014) pada 22 responden di Padukuhan Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman tanggal 16-18 Maret 2014. Rumus korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- n = jumlah subjek
 X = pernyataan nomor tertentu
 Y = skor total
 xy = skor pernyataan tertentu kali subjek

(Riyanto, 2011).

Hasil item kuesioner yang valid ada 22 pernyataan dengan nilai 0,407-0,737 sedangkan yang tidak valid ada 3 pernyataan dengan nilai 0,207-0,374 sehingga pertanyaan yang tidak valid dihapus dari daftar kuesioner.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

- a. Penelitian ini tidak melakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh Mawarti, (2015). Pengujian reliabilitas alat ukur pengetahuan ibu premenopause dilakukan di Perumahan Sewon Indah dengan cara mencoba instrumen satu kali dan analisa data yang digunakan adalah *Spearman Brown*, serta menggunakan sistem olah data SPSS. Instrument dikatakan reliabel bila nilai reliabilitas seluruh instrumennya >0,707. Hasil perhitungan *reliable* sebesar 0,935 sehingga instrument dikatakan reliabel.
- b. Penelitian ini tidak melakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan oleh Hidayaningtyas, (2014) pada 22 responden di Padukuhan Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman tanggal 16-18 Maret 2014. Pengujian reliabilitas instrumen kesiapan menghadapi menopause dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum SI^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_{ii} = reliabilitas
 k = mean kuadrat antara subjek
 $\sum SI^2$ = mean kuadrat kesalahan
 $\sum St^2$ = variasi total

(Riyanto, 2011).

Dikatakan reliabel bila sesuai dengan standar reliabel yaitu bila nilai $\alpha \text{ cronbach} \geq$ konstanta (0,6) maka dinyatakan reliabel. Kuesioner yang reliabel ada 20 pernyataan dengan nilai 0,605-0,674 sedangkan yang tidak reliabel 5 pernyataan dengan nilai 0,542-0,598. Kuesioner yang tidak reliabel telah dihapus dari daftar kuesioner, sehingga jumlah pernyataan yang digunakan sebanyak 20 item.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah sesuai dengan langkah-langkah pengolahan data penelitian (Notoatmodjo, 2010).

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Apabila masih ada informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (dropout).

b. *Coding* (Memberi Kode)

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengolah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Tingkat pendidikan

Pendidikan Dasar = 1

Pendidikan Menengah = 2

Pendidikan Tinggi = 3

2) Pekerjaan

IRT=1, Wiraswasta=2, Wirausaha=3, PNS=4

3) Status pernikahan

Kawin=1, cerai mati=2, cerai hidup=3

4) Pengetahuan

Kurang=1, cukup=2, baik=3.

5) Kesiapan

Tidak siap=1, siap=2

- 6) Jika pada pertanyaan *favorable* menjawab ya dan pada pertanyaan *unfavorable* menjawab tidak diberi nilai 1. Pada pertanyaan *favorable* menjawab tidak dan pada pertanyaan *unfavorable* menjawab ya, maka akan diberi nilai 0.

c. *Entry* (Memasukan Data)

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang diperoleh selanjutnya dimasukkan kedalam tabel, kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS untuk pengujian statistik.

d. Penjumlahan (*Scoring*)

Data yang sudah dikumpulkan dan dikode selanjutnya diberi *scoring* sesuai dengan kategori data dan jumlah pertanyaan pada variabel.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pengecekan kembali untuk mengetahui adanya kemungkinan kesalahan dalam memberi kode atau ketidaklengkapan pengisian dan selanjutnya dilakukan perbaikan.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

$$\text{Rumus : } skor = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah item pertanyaan}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan persentase dengan rumus diatas maka dapat diperoleh pengkategorian yaitu :

1) Pengetahuan tentang menopause

Pengetahuan baik, jika persentase jawaban benar 76-100%.

Pengetahuan cukup, jika persentase jawaban benar 56-75%.

Pengetahuan kurang, jika persentase jawaban benar <56% (Riyanto, 2011).

2) Kesiapan Menghadapi Menopause

Siap : jawaban benar 50 % - 100 %

Tidak siap : jawaban benar < 50 % (Azwar, 2007).

b. Analisa Bivariat

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Metode analisis data yaitu menggunakan data dari dua variabel dalam skala ordinal vs ordinal sehingga untuk mengetahui korelasi antar variabel menggunakan rumus *Kendall Tau*.

$$\text{Rumus : } \tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

τ = koefisien korelasi kendall Tau

ΣA = jumlah rangking atas

ΣB = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel (Riwidikdo, 2009).

Tabel 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono,2010).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menunjuk pada prinsi-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010).

1. Memiliki ijin etik

Mengurus ijin etik di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum melakukan pengambilan data. Nomor ijin etik penelitian ini adalah Skep/336/STIKES/V/2018.

2. *Respec for human dignity*

Penelitian harus mempertimbangkan hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan perlu memberikan kebebasan kepada subjek untuk bersedia memberikan informasi atau tidak memberikan informasi sehingga perlunya peneliti menyiapkan lembar *inform concent*.

3. *Justise*

Prinsip keterbukaan dan adil dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sehingga peneliti harus menjamin semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. *Beneficience*

Penelitian sebaiknya memberikan manfaat bagi masyarakat, serta harus meminimalisir adanya dampak yang merugikan bagi subjek.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan dari studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari jurnal dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan pembimbing dan menentukan langkah-langkah penyusunan proposal.
- d. Mendatangi kantor kelurahan Desa Ambarketawang Gamping untuk mengetahui data usia ibu premenopause terbanyak, sehingga dapat ditentukan tempat penelitian.
- e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta.

- f. Melakukan Studi Pendahuluan pada tanggal 5 Februari 2018 di tempat yang ingin diteliti dimana masalah dianggap ada, yaitu di Dusun Gamping Kidul Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta.
 - g. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
 - h. Menyiapkan alat ukur dan presentasi proposal penelitian.
 - i. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai saran yang diberikan saat ujian proposal penelitian.
 - j. Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, dilanjutkan untuk mengajukan surat permohonan ijin penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Dusun Gamping Kidul untuk mengumpulkan ibu premenopause dari masing-masing RW sesuai jumlah hitung *cluster* agar datang dalam acara pendidikan kesehatan di tempat yang sudah ditentukan.
 - b. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Dusun Gamping Kidul agar dapat mengikuti kegiatan yang ada di Dusun Gamping Kidul untuk pengambilan data.
 - c. Karena jumlah ibu premenopause yang mengikuti pendidikan kesehatan dan mengikuti kegiatan di dusun belum mencukupi sejumlah sampel penelitian, sehingga peneliti melakukan pengambilan data dengan mendatangi rumah responden sesuai dengan data usia ibu premenopause yang di dapat dari kelurahan.
 - d. Menyiapkan alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data.
 - e. Peneliti melakukan penelitian yang dibantu 1 orang asisten peneliti yaitu mahasiswa keperawatan yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi mengenai kuesioner pengetahuan tentang menopause dan kesiapan menghadapi menopause.
 - f. Peneliti bersama 1 orang asisten menjelaskan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian.
 - g. Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani responden.

- h. Memberikan kuesioner penelitian pada responden untuk diisi sendiri dengan waktu 20-30 menit dan dikumpulkan.
 - i. Mengecek kelengkapan isi kuesioner responden.
 - j. Setelah semua kuesioner lengkap, responden akan mendapatkan penyuluhan terkait menopause selama 30 menit.
 - k. Memilih kuesioner yang sesuai dengan kriteria inklusi sehingga dapat dijadikan responden dalam penelitian.
 - l. Melakukan pengolahan data pada hasil penelitian.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Meyimpulkan hasil penelitian.
 - b. Membuat laporan hasil penelitian.
 - c. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing.
 - d. Melaksanakan ujian hasil penelitian pada bulan Agustus 2018.